

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Rahmadani Hasibuan

Email : rahmadanihsb1986@gmail.com

Dosen STAI Al Ikhlas Sidikalang Kabupaten Dairi Sumatera Utara

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara siswa dengan guru. Di dalam komunikasi tersebut guru menyampaikan pengetahuannya dan pengalamannya kepada siswa agar pengetahuan tersebut dapat dimiliki oleh siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran, dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media memiliki peran dalam proses pembelajaran yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Siswa-siswi lebih memahami karena disajikan melalui gambar, poster, atensi siswa juga berfokus pada pembelajaran, dengan durasi waktu 45 menit penggunaan media audio visual sangat efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar yang dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa berada pada katapenggunaan media pembelajaran audio visual di SMP Swasta Sidikalang berjalan cukup baik.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan tujuan memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran kepada siswa, dengan demikian, media merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dengan guru. Di dalam komunikasi tersebut guru menyampaikan pengetahuannya dan pengalamannya kepada siswa agar pengetahuan tersebut dapat dimiliki oleh siswa. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari

sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. (Sardiman, 2003:1)

Pada praktiknya ditemukan bahwa guru sepenuhnya belum bisa mengaplikasikan media pembelajaran berbasis elektronik. Guru hanya berpatokan pada media pembelajaran berupa papan tulis, buku, dan media cetak lainnya. Agar hasil belajar siswa lebih meningkat, guru diharapkan selalu berusaha merancang serta menerapkan berbagai alternatif pendekatan dan pengelolaan pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif terutama dengan menggunakan media.

Selain itu, media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). (Sanaky, 2010:22)

Media audio-visual adalah seperangkat media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yakni audio dan visual. (Djamarah, 2002:124)

Untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran bukan hanya dilihat dari segi hasil, pembelajaran yang baik adalah yang bersifat menyeluruh dalam proses pelaksanaannya yang mencakup

berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari segi kualitas.

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Swasta Sidikalang Kabupaten Dairi.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni berusaha memberikan data secara sistematis dan cermat tentang fakta-fakta yang aktual. Pendekatan kualitatif deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku objek yang diteliti. Sedangkan data kualitatif, yakni pengumpulan data dengan cara memahami gejala-gejala yang tidak mudah dilakukan dengan menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.

Penelitian kualitatif deskriptif ini dimaksudkan hanya dengan membuat deskripsi atau narasi dari suatu fenomena, tidak untuk mencari hubungan variabel, ataupun menguji hipotesis. (Azwar, 1998:2).

Data ini diperoleh dari informan ataupun orang-orang yang mengetahui tentang penelitian ini, jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru dan siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yakni ; observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dideskripsikan berikut ini :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian terutama penelitian kualitatif. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian

2. Wawancara

Wawancara yakni percakapan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan dalam penelitian. Karena pada tahap ini dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Sebagaimana dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menganalisis data tersebut menggunakan analisis data deskriptif.

Analisis data pada penelitian ini merujuk pada teori Huberman, yakni melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN

Secara umum media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media juga digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. (Wina, 2010:16)

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual (dilihat) seperti buku, modul dll.

Sedangkan media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Beberapa jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah radio, dan alat perekam magnetik. (Apriadi, 2013:83)

Djamarah menjelaskan bahwa media audio visual dibagi menjadi empat, yakni:

- a. Audio-Visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti slide power point.
- b. Audio-Visual Gerak, yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

- c. Audio-Visual Murni, yakni baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *video cassette*.
- d. Audio-Visual Tidak Murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat dideskripsikan berikut :

a. Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan pedoman kurikulum bidang studi PAI di SMP Swasta Sidikalang, alokasi waktu pembelajaran adalah 3 jam pertemuan(3 x 60 menit) dan telah terjadwal dengan baik sesuai dengan kurikulum, silabus dan perencanaan.

Wawancara dengan guru PAI bahwasanya pada kegiatan belajar mengajar telah menggunakan perangkat audio-visual sebagai media pembelajarannya. Walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan perangkat audio-visual sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

secara umum penggunaan media pembelajaran audio-visual sudah dilaksanakan dengan baik. Hanya ada beberapa guru yang karena berbagai hal belum bisa

memanfaatkan atau menggunakan perangkat audio-visual yang telah ada sebagai media pembelajaran. Nah, khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru yang bersangkutan, sepanjang yang saya ketahui, sudah memanfaatkan perangkat audio-visual dalam menyampaikan materi pelajarannya”

SMP Swasta Sidikalang telah dilengkapi dengan perangkat multi-medianya, ada LCD proyektor, ada perangkat audionya. Sehingga para guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual. Dengan begitu siswa dapat betah belajar mbak. Sehingga pula siswa dapat semangat belajarnya.

Hasil belajar atau biasa disebut dengan prestasi belajar merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah sesuatu yang telah diperoleh pada akhir proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk memperlihatkan sudah sampai mana tujuan belajar dicapai. Hasil belajar juga bisa dijadikan motivator bagi siswa untuk selalu meningkatkan hasil belajar nya.

Dari kondisi tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI sudah pada dilakukan dengan baik. Penggunaan media audio-visual tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam

memahami materi yang diajarkan oleh guru, selain itu model dan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi siswa dalam motivasi belajar. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran maka akan semakin mudah juga untuk memotivasi siswa dalam belajar yang akan berdampak terhadap semangat belajar siswa sehingga hasil belajarnya juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan data dan distribusi frekuensi hasil belajar siswa SMP Swasta Sidikalang diatas bahwa siswa yang memahami materi beriman kepada hari akhir melalui media audio visual tinggi yakni rata-rata sebesar 83,66 . Sehingga jelas bahwa dengan pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran audio-visual termasuk salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Setiap siswa dilatih untuk dapat memahami materi secara individual/mandiri. Tujuan utama pembelajaran dengan menggunakan media ini adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Selain itu, dengan menggunakan media audio-visual ini, siswa diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami materi dan menemukan inti dari materi tersebut, serta untuk meningkatkan rasa ingin tahu mereka.

b. Faktor pendukung penggunaan media audi visual.

Dari hasil penelitian menunjukkan Ada banyak faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual di sekolah kami ini, yang paling utama adalah sekolah kami sudah mempunyai perangkat dimaksud. Faktor lain, siswa suka atau semangat jika diajar dengan menggunakan media audio-visual, materi pelajaran mudah dicerna oleh siswa sehingga guru-guru mempunyai kecenderungan senang menggunakan media pembelajaran ini dalam penyampaian materi pelajarannya.

Didalam menentukan media seorang guru harus mempunyai media yang sangat menarik, agar seorang anak lebih semangat dan bertambah keingintahuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh gurunya dan tertarik untuk terus mempelajarinya. Ini sesuai dengan konsep metode PBM yang menganjurkan seorang anak untuk berfikir aktif.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran audi visual siswa lebih mudah dalam menguasai materi, (b) siswa merasa senang dalam proses belajar guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar, (c) siswa menjadi senang terhadap sekolah, dengan nilai yang baik dalam belajar kecintaan siswa terhadap sekolah akan tumbuh, (d) siswa menjadi taat terhadap berbagai aturan yang ada di masyarakat, siswa yang sudah terbiasa disiplin maka akan terbiasa

tertib dan teratur sehingga siswa akan patuh terhadap peraturan baik di sekolah maupun di rumah, (e) mengajar menghasilkan semua yang diinginkan untuk tercapai, memanfaatkan media audi visual engan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Dalam meyampaikan suatu pokok pembahasan dalam mata pelajaran PAI upaya guru adalah harus selektif dalam memilih materi dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu alat/media saja karena dalam pembelajaran PAI tidak semua materi bisa menggunakan media audio visual. Adapun alat/media yang digunakan dalam pembelajaran PAI materi berimana kepada hari akhir adalah bluetooth speaker ,LCD Proyektor dan laptop.

Hasil penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Sidikalang sangat efektif, siswa lebih temotivasi untuk belajar sehingga diharapkan mereka lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan oleh gurunya sehingga prestasi mereka juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

A, Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta , 2002.

Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998

Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Dimyati dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Surabaya: Rineka Cipta, 2009

Nazir, M. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.